



Standar Nasional Indonesia

SNI 8128:2016

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk
PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT"

Metode uji pengukuran tahanan cabut geosintetik dalam tanah

(ASTM D 6706 – 01 (2007), IDT)

ICS

13.080.05, 59.080.70

93.020

Badan Standardisasi Nasional



*"This Standard is identical to ASTM D 6706 – 01 (2007), Standard Test Method For Measuring Geosynthetic PULLOUT Resistace In Soil, Copyright ASTM International, 100 Barr Harbour Drive, West Conshohocken PA 19428 USA.
Reprinted by permission of ASTM International."*

ASTM International has authorized the distribution of this translation of SNI 8128:2016, but recognizes that the translation has gone through a limited review process. ASTM neither represents nor warrants that the translation is technically or linguistically accurate. Only the English edition as published and copyrighted by ASTM shall be considered the official version. Reproduction of this translation, without ASTM's written permission is strictly forbidden under U.S. and international copyright laws.

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata.....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Ringkasan metode uji.....	3
5 Arti dan kegunaan.....	3
6 Peralatan.....	3
7 Pengambilan contoh geosintetik.....	7
8 Pengondisian.....	8
9 Prosedur.....	9
10 Perhitungan.....	10
11 Pelaporan.....	11
12 Ketelitian dan penyimpangan.....	11
13 Kata kunci.....	12
Lampiran A (normatif) Contoh formulir pengujian.....	14
Lampiran B (informatif) Contoh pengisian formulir.....	17
Gambar 1 - Pengaturan untuk pengujian tahanan cabut geosintetik.....	4
Gambar 2- Detail potongan melintang untuk pengaturan uji tahanan cabut geosintetik.....	5
Gambar 3 - Tampak atas dan tipikal tata letak pemasangan kawat 'tell-tail'.....	6
Gambar 4 - Detail sistem penjepit pada pengujian tahanan cabut geosintetik.....	7
Gambar 5 - Grafik tipikal hubungan antara tahanan cabut maksimum dan tegangan normal.....	12
Gambar 6 - Grafik tipikal hubungan pembebanan cabut terhadap perpindahan pada bagian muka kotak uji dan kawat perpindahan 'tell-tail'.....	13

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Metode uji pengukuran tahanan cabut geosintetik dalam tanah merupakan adopsi identik dari ASTM D 6706 – 01 (2007), *Standard Test Method For Measuring Geosynthetic Pullout Resistace In Soil*. Dalam acuan normatif terdapat standar ASTM D 3080, *Test Mthod for Direct Shear Test of Soils Under Consolidated Drained conditions* yang sudah menjadi SNI 2813:2008 Cara uji kuat geser langsung tanah terkonsolidasi dan terdrainase.

SNI ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Geoteknik Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1:2007 dan dibahas dalam rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2011 di Bandung oleh Sub Komite Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar, dan lembaga terkait dan telah melalui jajak pendapat tanggal 15 September 2014 sampai 14 November 2014.

Pendahuluan

Tahanan cabut geosintetik dari dalam tanah ditentukan melalui pengujian laboratorium dengan menggunakan kotak uji tahanan cabut. Metode ini merupakan pengujian kinerja yang dibuat sehingga mewakili kondisi sesungguhnya di lapangan.

Pada metode ini geosintetik diletakkan di antara dua lapisan tanah, gaya horizontal diberikan pada geosintetik dan gaya yang dibutuhkan untuk mencabut geosintetik dari tanah dicatat. Tahanan cabut diperoleh dengan membagi gaya maksimum dengan lebar benda uji.